

## ABSTRAK

Sebagai usaha menjaga keberlangsungan perusahaan, diperlukan proses komunikasi untuk menciptakan komunikasi korporat yang efektif demi meningkatkan kinerja karyawan. Sumber daya manusia menjadi unsur penting sebagai aset yang perlu diawasi oleh perusahaan, termasuk bagaimana cara komunikasi antar karyawan. Selaras dengan yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur multinasional yang bergerak dalam produksi pintu di Kawasan Gunung Putri Bogor. Perusahaan ini menerapkan komunikasi korporat berbentuk *meeting* harian bernama “SQDCI” *Meeting (Safety, Quality, Delivery, Cost, Inventory Meeting)* dengan memanfaatkan aplikasi Microsoft Teams. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *meeting* dengan kinerja karyawan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional melalui pendekatan kuantitatif dengan uji hipotesis *Pearson Product Moment*. Pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan angket, wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini ditemukan adanya hubungan yang kuat antara “SQDCI” *Meeting* sebagai Variabel X dengan Kinerja Karyawan sebagai Variabel Y, dengan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$   $0,615 > 0,196$ . Simpulan penelitian ini adalah “SQDCI” *Meeting* dengan Kinerja Karyawan memiliki hubungan signifikan. Hal ini membuktikan bahwa karyawan yang mengikuti “SQDCI” *Meeting* menilai kinerja mereka berkaitan kuat dengan apa yang mereka dapatkan dari *meeting*.

**Kata Kunci:** *Meeting*, Kinerja Karyawan, Komunikasi Korporat

## **ABSTRACT**

*As an effort to maintain the continuity of the company, a communication process is needed to create effective corporate communication to improve employee performance. Human resources are an important element as an asset that needs to be monitored by the company, including communication between employees. As done by a multinational manufacturing company engaged in the production of doors in the Gunung Putri Bogor area, the company implements corporate communication in the form of daily meeting called "SQDCI" Meeting (Safety, Quality, Delivery, Cost, Inventory Meeting) by using the Microsoft Teams application. The purpose of this research is to determine the relations between meeting and employee performance. The research method is a correlational through a quantitative approach with the Pearson Product Moment hypothesis. The data collection used is by questionnaire, interview, observation, and literature study. The result of this study found a strong relations between "SQDCI" Meeting as Variable X and Employee Performance as Variable Y, with an  $r_{count}$  value higher than  $r_{table}$   $0.615 > 0.196$ . The conclusion of this study is the "SQDCI" Meeting and Employee Performance have a significant relations. It proves that employees who attend the "SQDCI" Meeting assess their performance have a strong relations with what they get from the meeting.*

**Keywords: Meeting, Employee Performance, Corporate Communication**